

## BAB V

### KESIMPULAN

Sehubungan dengan maksud dan tujuan penggarapan karya tari yang berjudul “*Tundhungan*” adalah satu perwujudan mahasiswa untuk mengetahui kemampuan akhir dalam belajar menempuh program S-1. pembuatan karya ini mengalami berbagai hambatan selama proses, dengan kepercayaan dan semangat teman-teman yang mendukung karya ini sehingga dapat di selesaikan dari awal sampai akhir.

Berawal dari kemampuan penata yaitu tari klasik gaya Yogyakarta karya ini masih mempunyai nafas “ tradisi “ yang dikembangkan sesuai kemampuan dan pengalaman penata tari dalam proses berkesenian khususnya tari. Motif yang dihasilkan dari proses kreatif penata melalui improvisasi dan eksplorasi sehingga menemukan motif tersebut. Untuk keutuhan garapan terinspirasi oleh hal-hal yang berhubungan penata baik secara visual maupun audio.

Penata sangat menyadari, bila dalam penerapan konsep garapan ini tiada menghindar dari format-format yang telah dulu ada. Namun demikian, jika dilihat dari keakraban tema ceritera dan tema perebutan kekuasaan pada garapan, sepertinya format ini dapat dapat diterima sebagaimana tuntunan dan tontonan. Dengan kata lain garapan ini tidak sarat nilai melainkan juga menghibur dan komunikatif.

Garapan tari ini berkaitan dengan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mendapat kekuasaan pasti akan lupa pada kekurangan, padahal kekuarangan itu yang akan menjadi mala petaka bagi manusia yang mengalaminya. Disadari pula bahwa sebuah garapan tari pasti mempunyai kekurangan, begitu juga dengan garapan ini

pasti ada kekurangan, namun paling tidak penata berusaha mengurangi kekurangan tersebut dengan memaksimalkan garapan yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Artha, Artum. 1982., *Putra Mahkota Yang Terbuang* ., Penerbitan Buku Sastra Indonesia Dan Daerah Jakarta.
- Ellfeldt, Lois. 1997., *A.Primer For Choreographers*. (Pedoman Dasar Penata Tari), Terjemahan Sal Murgiyanto, LPKY, Jakarta.
- Ensiklopedi Wayang Purwa I ( Compendium )*.1977., Direktorat Pembinaan Kesenian, P Dan K, Jakarta
- Hadi, Y.Sumandiyo, 2001., *Pasang Surut Tari Klasik Gaya Yogyakarta : Pembentukan-Perkembangan-Mobilitas*. Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 2003., *Aspek- aspek Dasar Komposisi Kelompok*, ELKAPHI, Yogyakarta.
- Hawkins, Alma.M., 2003, *Moving From Within*, (Bergerak Menurut Kata Hati ) Terjemahan I Wayan Dibia., Ford Foundation Dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Jakarta.
- Humphrey, Doris. 1957, *The Art Of Making Dances*. New York : Grove Press. Inc.
- Koentjaraningrat., 1992, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, PT. Dian Rakyat, Jakarta.
- Meri, La. 1983, *Dance Composition : The Basic Elements*. ( Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari ) Terjemahan Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.
- Mulyana, Sri., 1986, *Tri Pama Watak Satriya dan Sastra Jendra*. Gunung Agung, Jakarta
- NH'Doubler, Margaret. 1957, *Dance : A Creative Art Exsperience*, Madison and Wisconsin : The University Of Wisconsin Press.
- Riclefs, M.C. 2002., *Yogyakarta Dibawah Sultan Mangkubumi 1749-1792 Sejarah Pembagian Jawa*. Terjemahan Hartono Hadi Kusumo dan Edy Setiawati Alkhatab, MATA BANGSA, Yogyakarta.
- Sabariyanto, Dirgo., 1981, *Babad Demak 2*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, Jakarta.
- Sedyawati, Edi., 1981, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Sinar Harapan, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1984, *Tinjauan Dari Berbagai Segi*. Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.  
Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.

- S. Padmosoekotjo, 1993, *Silsilah Wayang Purwa Wama Carita*, Jilid V. PT. Citra Jaya Murti, Surabaya.
- Smith, Jaquellin., 1992, *Dance Composition : A Practial Guide For Teacher* (Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru ) Terjemahan Ben Suharto, IKALASTI, Yogyakarta.
- Soedarsono, RM., 1992, *Pengantar Apresiasi Seni*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Soekmono,R., 1973, *Sejarah Kebudayaan Indonesia. Jilid 3*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta
- Wibowo, Fred., 1981, *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*, Dewan Kesenian Propinsi DIY, Yogyakarta.
- Winter,C.F., 1983, *Kamus Kawi Jawi*, Proyek Javanologi, Depdikbud DIY, Yogyakarta.

